

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka penulis dapat disimpulkan bahwa Pendekatan *Student Teams Achievement Divisio* Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Pada Materi Pokok Ciri-ciri Makhluk Hidup efektif Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII Di SMP Adhyaksa 2 Kupang Tahun Ajaran 2015 /2016. Hal ini dibuktikan dengan :

1. Ketuntasan hasil Belajar siswa secara individu dan klasikal dalam pembelajaran Ciri-ciri makhluk hidup dengan model pembelajaran kooperatif pendekatan STAD. Ketuntasan hasil belajar tertinggi adalah 95 (Satu orang) dan yang terendah adalah 60 (Satu orang). Ada 21 siswa yang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan, yaitu $\geq 0,75$ dan 1 siswa yang memperoleh nilai persentase di bawah standar ke tuntasan 75%, yaitu 60. Rerata ketuntasan siswa adalah 78,0% dan rerata ketuntasan klasikal adalah 80%. Jika hasil ini dicocokkan dengan standar nilai minimum ketuntasan berdasarkan Depdiknas (2006) yaitu tuntas minimum individu adalah ($\geq 0,75$) atau minimum klasikal $\geq 80\%$ dan standar ketuntasan minimal SMP Adhyaksa 2 Kupang adalah 7,5 maka hasil tabel 4.1, menunjukkan bahwa 21 siswa tuntas dan 1 siswa tidak tuntas. Ketuntasan klasikal 80 %, yang berarti secara klasikal kelas dikatakan tuntas dalam hal ini mencapai rata-rata 95,45 %.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif pendekatan STAD lebih berpusat pada siswa. Hal

ini dapat dilihat dari keterlibatan peran aktif siswa secara langsung dalam memproses sendiri pengetahuan tentang materi pokok Ciri-ciri makhluk hidup. Ini dapat dibuktikan dengan perhitungan rata-rata aktivitas siswa untuk RPP 01 dan 02 yang berada pada kisaran antara 6,71% sampai 7,44%. Sedangkan untuk rata-rata reliabilitas instrumen aktivitas siswa pada RPP 01 dan 02 adalah 95,35 % berkategori baik.

3. Kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif melalui pendekatan STAD materi pokok ciri-ciri makhluk hidup adalah cukup baik dengan rata-rata reliabilitas instrumen pengelolaan pembelajaran 97%.
4. Ketuntasan indikator hasil belajar, menunjukkan bahwa proporsi ketuntasannya lebih besar dari 0,75 % yaitu 0,77 % dan sensitivitas butir soal juga menunjukkan bahwa rata-rata sensitivitasnya lebih besar dari 0,30 yaitu 0,50.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Bagi guru dapat menggunakan model pembelajaran pendekatan *Student Teams Achievement Division*, karena sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Guru hendaknya lebih inovatif pada saat memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa, misalnya dengan menggunakan model atau alat

bantu dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan siswa lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan dari guru.

- 3) Bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dianjurkan untuk menerapkannya pada pokok-pokok bahasan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung F. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Pokok Bahasan Ekosistem di SMP Adhyaksa 2, Skripsi UNWIRA Kupang*
- Bria F. 2009. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Student Teams Achievement Division dalam pembelajaran Biologi Siswa SMA Kelas XI IPA Pada Materi Pokok Sistem Gerak Pada Manusia Di SMAK Sint Carolus Penfui Kupang Tahun Ajaran 2013/2014, Skripsi UNWIRA Kupang*
- Eduk, 2010. *Dasar- dasar Pembelajaran Biologi Bahan Ajar*. UNWIRA: Kupang
- Ibrahim, M.H, dkk. 2005, *Pembelajaran Kooperatif*. : UNESA Surabaya
- Ibrahim, 2001. *Pembelajaran Kooperatif*. : UNESA Surabaya
- Kasse F. 2011. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) Pada Siswa Kelas VIII SMPK Adisucipto Penfui-Kupang Materi Pokok Fotosintesis, Skripsi UNWIRA Kupang*
- Na'u, G. 2012. *Uji Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah dalam pembelajaran Biologi Materi Pokok Hama dan Penyakit pada Tumbuhan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPK Adisucipto Penfui Kupang. Skripsi Unwira Kupang.*
- Noviyanti.2015. *Uji Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Pokok*

*Bahasan Ekosistem Di Smp Negeri 02 Adonara Timur Tahun Ajaran
2014/2015*

Sharan S, 2014. *Cooperative Learning* : Istana Media, Yogyakarta

Slavin R, 2008 *Cooperative Learning* : Nusa Media, Bandung

Slavin, Robert, *Cooperatif Learning: Theory Research and Oractise, Secon
Edition*, Boston: Allyn and Bacon, 1994

Sudjana, 2004. *Hasil Belajar* <http://Google.com>. Diakses
tanggal 20 Juli 2015.

Syamsuri, 2006. *IPA Biologi SMP Kelas VII* . Erlangga : Jakarta

Trianto, 2007a. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik
Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*. Prestasi
Pustaka : Jakarta

Trianto, 2007b. *Model-model Pembelajaran Terpadu*. Bumi Aksara: Jakarta

Trianto, 2009. “*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif : Konsep
Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan
Pendidikan (KTSP)*”. Kencana Media Group : Jakarta